



PEDOMAN PENELITIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Yulius Keremata Lede, M.Pd.

Mikael Sene, M.Pd.

Yohanes Umbu Lede, M.Pd.

Rusnianti Rambu Lika, S.Si., M.Ling.

Rahel Maga Haingu, M.Pd.

Florida Moza, M.Pd.

Oskar Ndena Nggaba, S.Pd.

2022 - 2027

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022**

*Alamat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com*

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIKA WEETEBULA
NOMOR : 051D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022**

Tentang

**PENETAPAN PEDOMAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAHUN 2022**

**Rektor Unika Weetebula,
Menimbang**

- : 1. Bahwa untuk menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian relevan yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan produktivitas kegiatan pengabdian;
2. Bahwa untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian;
3. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir 1 dan 2 di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Penelitian.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor, terutama pasal 3 ayat 1;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

- Memperhatikan** :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 765/E/0/2022 tentang Izin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya menjadi Universitas Katolik Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nusa Cendana;
 2. Statuta Universitas Katolik Weetebula Nomor : 131.b/23/II.a/YPNC/X/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
1. Pedoman Penelitian LPPM Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022;
 2. Memberlakukan Pedoman Penelitian LPPM Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022;
 3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

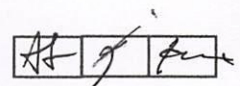
Ditetapkan : di Karuni
Pada tanggal : 21 November 2022
Rektor



Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A.

Tembusan:

1. Ketua YAPNUSDA di Weetebula;
2. Para Wakil Rektor Unika Weetebula di Karuni;
3. Dekan Fakultas Unika Weetebula di Karuni;
4. Para Kaprodi Unika Weetebula di Karuni;
5. Arsip.



PENGANTAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Weetebula merupakan lembaga yang memiliki salah satu tugas untuk mengelola kegiatan penelitian para dosen Unika Weetebula. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional agar penelitian dapat mulai berjalan dengan baik dan dapat berkembang baik serta memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman penelitian ini merupakan buku Pedoman Penelitian LPPM Unika Weetebula yang pertama. Buku ini merupakan buku pedoman yang akan digunakan sebagai panduan bagi para dosen dalam menyusun dan membuat penelitian.

Buku pedoman penelitian LPPM Unika Weetebula ini terdiri dari 11 Bab. Tujuan dari penerbitan buku pedoman penelitian ini adalah agar para peneliti Unika Weetebula dan pihak lain yang terkait memiliki gambaran yang sama, lengkap dan terarah mengenai kegiatan penelitian Unika Weetebula. Selain memuat hal-hal yang bersifat teknis, buku pedoman penelitian ini juga memuat beberapa kebijakan dasar dan ketentuan-ketentuan lain yang lebih rinci. Beberapa di antaranya diambilkan dari dokumen-dokumen lain, seperti dari Rencana Induk Penelitian, khususnya mengenai 8 Tema utama yang dalam buku pedoman ini disebut sebagai fokus penelitian Unika Weetebula. Tiada gading yang tak retak, tetapi dalam keretakan itu semoga buku pedoman penelitian baru ini bermanfaat bagi kita semua dalam melaksanakan dharma penelitian.

Kepala LPPM Unika Weetebula

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
SK DOKUMEN	ii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Penelitian.....	1
B. Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi Unika Weetebula	1
BAB II ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN	4
A. Arah Penelitian	4
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	6
BAB III JENIS DAN SKEMA PENELITIAN	7
A. Jenis Penelitian	7
B. Skema Penelitian	8
BAB IV DANA PENELITIAN	10
A. Sumber Dana Penelitian	10
B. Besaran Dana Penelitian	11
C. Komponen Dana Penelitian	11
D. Pencairan Dana Penelitian	12
BAB V PERSYARATAN PENELITIAN	13
A. Penelitian Individual	13
B. Penelitian Kelompok	13
C. Jumlah Penelitian	13
D. Usulan Penelitian	14
E. Pelaksanaan Penelitian	14
F. Presentasi dan Publikasi	15
G. Format dan Sistematika	15
BAB VI MEKANISME SELEKSI PROPOSAL	16
A. Penelitian Dana Internal	16
B. Penelitian Dana Eksternal: Program Desentralisasi	17
C. Penelitian Dana Eksternal: Non-Desentralisasi	18
BAB VII MONITORING DAN EVALUASI	19
A. Waktu	19
B. Pelaksana	19
C. Metode	19

D. Catatan	20
BAB VIII PELAPORAN HASIL PENELITIAN	21
BAB IX ALUR KEGIATAN PENELITIAN	22
A. Sosialisasi Kegiatan Penelitian	22
B. Pengajuan Proposal Penelitian	22
C. Seleksi Proposal	22
D. Penyerahan Proposal Hasil Revisi	23
E. Penandatanganan Surat Perjanjian	23
F. Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama	23
G. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	23
H. Penyerahan Laporan Kemajuan	23
I. Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua	23
J. Monitoring dan Evaluasi	24
K. Penyerahan Laporan Akhir	24
BAB X TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN	25
A. Presentasi Hasil Penelitian	25
B. Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal	25
C. Publikasi hasil Penelitian dalam Bentuk Buku	26
D. Hasil Penelitian Untuk Pengembangan Masyarakat	27
E. Mengusahakan HAKI	27
BAB XI ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN	29
A. Penulisan Proposal Penelitian	29
B. Penulisan Laporan Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Proposal Penelitian.....	34
Lampiran 2 Format Laporan Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengertian orisinal atau setidaknya baru secara ilmiah. Sebagai salah satu dharma perguruan tinggi, penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, ekologi, dan ilmu terapan (Permendikbud No 154 Tahun 2014) ataupun persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian juga merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metode, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu terapan dan ilmu terapan. Kegiatan penelitian merupakan urat nadi kehidupan dan menjadi salah satu misi utama perguruan tinggi, yang bertujuan Meningkatkan relevansi dan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan budaya ilmiah untuk penciptaan suasana dan lingkungan ilmiah yang kondusif bagi semua komponen civitas akademika guna tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bagi perguruan tinggi, kegiatan penelitian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dan merupakan interaksi akademik yang sekaligus juga menanamkan nilai dan norma akademik yang harus dimiliki oleh akademisi. Sementara itu, dari ranah pemecahan masalah kemasyarakatan, kegiatan penelitian potensial untuk terbangunnya tanggungjawab dan kepedulian sosial komunitas akademik terhadap perikehidupan masyarakat.

B. Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi Unika Weetebula

Penelitian merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan dharma pengabdian dan dharma pengajaran. Dalam Tri Dharma PT itu, penelitian menduduki posisi sentral. Hasil-hasil penelitian strategis untuk mengembangkan kegiatan yang

unggul dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penelitian, perguruan tinggi mengemban misi untuk menghasilkan ilmu terapan dan pemikiran baru, memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar fungsi perguruan tinggi dalam menghimpun, mengalihkan, mendesiminasikan, dan menerapkan ilmu terapan bagi kemajuan masyarakat lebih berdayaguna. Perguruan tinggi juga mempunyai tugas mendesiminasikan hasil penelitian terapan, kaji tindak teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Katolik Weetebula (Unika Weetebula) sudah barang tentu juga memiliki kewajiban dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara serius dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bermutu (sejak tahap perencanaan hingga tahap tindak lanjut atas hasil-hasilnya) perlu diusahakan terus menerus oleh seluruh *civitas academica* Unika Weetebula, sehingga kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis pengembangan masyarakat. Dalam konteks Unika Weetebula, kegiatan penelitian harus selaras dengan Misi Perguruan Tinggi, yakni:

1. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. menyelenggarakan penelitian bermutu dan relevan;
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEK;
4. menyelenggarakan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien dan akuntabel.,
6. mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik secara lokal, regional dan nasional dan internasional.” (RIP Unika Weetebula 2020-2025).

Sesuai dengan Misi Unika Weetebula, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian dan pengajaran, diarahkan untuk menciptakan kemajuan di bidang pendidikan, peternakan, pertanian, dan agroteknologi. Dengan mengacu pada

misi Unika Weetebula, dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antar ilmu, dan orientasi mutu sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang pendidikan dan ilmu terapan lainnya di masyarakat khususnya bagi masyarakat di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Selain itu, melalui kegiatan dalam bidang penelitian dapat membangun kesadaran akan budaya serta menciptakan lingkungan yang sehat. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dilaksanakan secara terencana, sistematis, orisinal, serta strategis, dan memiliki *output* dan *outcome*-nya.

Penelitian yang dilakukan oleh *civitas academica* Unika Weetebula harus pula disinari oleh motto atau semboyan institusi, yakni: “Bersama Kita Bisa”. Bersama dalam memecahkan aneka persoalan yang diteliti berkat kemampuan akademiknya, dalam setiap langkah berkat komitmennya dalam upaya turut serta mengembangkan mutu Pendidikan sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang siap bersaing dalam dunia kerja. Kegiatan penelitian, seperti halnya kegiatan pengabdian dan pengajaran, harus terus dipacu produktivitas, kualitas, dan relevansinya, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap berpijak kuat pada upaya peningkatan sumber daya manusia. Agenda ini mensyaratkan pemikiran bersama dan langkah-langkah kerjasama dengan berbagai pihak.

BAB II

ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN

A. Arah Penelitian

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan, Universitas Katolik Weetebula mengupayakan secara sungguh-sungguh agar:

1. Kegiatan penelitian yang bertolak dari usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, regional, ataupun internasional.
2. Kegiatan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Kegiatan penelitian dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu.
4. Kegiatan penelitian yang mencakup pula tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal (dalam dan luar negeri), terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional.

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran jangka menengah dan jangka panjang Unika Weetebula berdasarkan RIP dan Renstra LPPM.

B. Fokus Penelitian

Universitas Katolik Weetebula melaksanakan kegiatan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, penerapan ilmu berbasis teknologi tepat guna dan ilmu terapan lainnya. Agar sesuai dengan visi-misi yang diemban, maka kegiatan penelitian di Unika Weetebula dipayungi oleh 10 tema penelitian:

“Pendidikan, Budaya, Sosial, Keagamaan, Lingkungan, Sains, Kesehatan, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi. Dari 10 tema utama ini diperoleh 8 tema penelitian unggulan institusi (RIP Unika Weetebula: 2022) sebagai fokus penelitian Unika Weetebula, yakni:

1. Pengembangan profesi guru berbasis riset yang dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan
2. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan lahan Konservasi tumbuhan
3. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan Limbah
4. Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan lingkungan
5. Mengangkat Kearifan Lokal dan Internalisasi Nilai Budaya
6. Penelitian dan pengembangan di bidang peternakan
7. Penelitian dan pengembangan di bidang Agroteknologi
8. Mengembangkan penelitian berbasis ilmu sosial dan keagamaan

Selain didasarkan pada program studi, dan pusat studi yang ada di Unika Weetebula, fokus penelitian pada 8 tema unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Seperti diketahui, hingga saat ini bangsa Indonesia masih dihadapkan pada persoalan pendidikan, kemiskinan, kebudayaan dan kesehatan lingkungan, peternakan dan teknologi tepat guna. Bahkan isu-isu seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, pemanasan global, dan krisis energi merupakan isu-isu global. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting. Peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat.

Tema-tema unggulan institusi diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan dari perspektif bidang-bidang keilmuan tersebut. Kegiatan penelitian Unika Weetebula dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat dan sejahtera.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh Unika Weetebula dalam kegiatan penelitian yang berkelanjutan adalah:

1. Terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (pedagogi, budaya, Lingkungan) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaat lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya.
2. Meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian
3. Terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa dalam rangka menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat.
4. Menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian relevan yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan produktivitas kegiatan pengabdian.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

BAB III

JENIS DAN SKEMA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, jenis penelitian yang dikembangkan oleh civitas academica antara lain meliputi:

1. **Penelitian dasar** adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan arah untuk mengembangkan teori yang sudah ada atau untuk menemukan teori baru. Penelitian ini bertujuan mengetahui, memprediksi, dan menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam, serta tidak bermaksud untuk memecahkan masalah praktis yang berdampak langsung pada pengembangan teknologi, melainkan menghasilkan prinsip, konsep, kaidah, atau teori (model ilmiah) yang dapat digunakan sebagai dasar (landasan) untuk memecahkan masalah-masalah praktis (penelitian terapan). Jadi, penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan dalam penemuan dan pengembangan ilmu terapan yang mengandung unsur kebaruan.
2. **Penelitian terapan** adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian terapan berfokus pada kajian penerapan ilmu terapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat merangsang inovasi-inovasi di bidang sains dan teknologi. Ciri utama dari jenis penelitian ini adalah tingkat manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung berkat kemampuannya sebagai sarana untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat.
3. **Penelitian Pengembangan Masyarakat.** Penelitian ini secara khusus diarahkan untuk kepentingan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Hasil atau luaran dari penelitian jenis ini bisa berupa produk, buku, peralatan kerja/usaha, *prototipe* suatu alat, *software*, panduan, modul pelatihan, sistem, ataupun sarana dan prasarana pengembangan masyarakat lainnya. Bagi Unika Weetebula, penelitian jenis ini tidak kalah penting dibandingkan dengan dua jenis penelitian yang telah disebut terdahulu. Salah satu alasan yang bisa dikemukakan adalah bahwa Unika Weetebula

memiliki komitmen tinggi untuk mendampingi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Semua jenis penelitian tersebut di atas perlu dikembangkan secara proporsional dan berkelanjutan, karena masing-masing jenis memiliki manfaat strategis. Optimalisasi pengembangan ilmu terapan bergantung pada produktivitas dan kualitas penelitian dasar (fundamental).

B. Skema Penelitian

1. Penelitian Internal

Penelitian internal adalah penelitian yang dirancang, dikelola, dan didanai secara mandiri oleh Unika Weetebula, antara lain meliputi:

a. Penelitian Dosen Muda

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen tetap Unika Weetebula yang belum memiliki jabatan akademik atau sudah memiliki NIDN untuk melakukan penelitian secara terstruktur di bawah bimbingan seorang dosen berjabatan serendah-rendahnya Asisten Ahli dan lektor yang memiliki pengalaman penelitian yang memadai.

b. Penelitian Kompetitif Reguler

Penelitian yang bersifat kompetitif ini diperuntukkan bagi para dosen tetap Unika Weetebula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penelitian, baik secara individual maupun kelompok. Untuk menjadi peneliti mandiri atau peneliti utama, skema penelitian ini mensyaratkan jabatan akademik serendah-rendahnya AA dan paling tinggi Lektor.

c. Penelitian Kompetitif Khusus (Insidental)

Peruntukan dan syarat skema penelitian ini sama seperti pada Penelitian Kompetitif Reguler, tetapi pelaksanaannya bersifat insidental (tidak rutin setiap tahun), yakni bila ada momen-momen yang dianggap penting oleh Unika.

d. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi

Penelitian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para dosen tetap Unika Weetebula berjabatan akademik minimal Lektor dan memiliki pengalaman penelitian memadai untuk mengembangkan penelitian kolaboratif dengan peneliti kompeten dari Perguruan Tinggi lain. Secara

internal, penelitian ini juga bersifat kompetitif. Sistem pendanaannya ditanggung secara bersama-sama dalam proporsi yang sama oleh Perguruan Tinggi yang terlibat.

2. Penelitian Eksternal

Penelitian eksternal adalah segala bentuk penelitian yang ditawarkan dan didanai oleh institusi/lembaga di luar Unika Weetebula (pemerintah atau swasta; lokal, nasional, ataupun internasional). Unika Weetebula sangat mengharapkan agar para dosennya tidak berhenti pada pelaksanaan penelitian-penelitian internal, tetapi dengan berbekal pada pengalaman yang telah diperoleh mampu meraih hibah-hibah penelitian dari institusi di luar Unika Weetebula, baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan penelitian eksternal merupakan salah satu indikator penting bagi dosen ybs dalam mengembangkan kemampuannya melakukan penelitian.

BAB IV

DANA PENELITIAN

A. Sumber Dana Penelitian

Dana yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dosen Unika Weetebula antara lain bersumber pada:

1. Dana Mandiri

Sumber pendanaan penelitian sepenuhnya berasal dari dosen peneliti.

2. Dana Internal Unika Weetebula

a. Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang disediakan oleh Unika Weetebula melalui pos anggaran tahunan LPPM.

b. Dana penelitian internal Unika Weetebula terutama diperuntukkan bagi para peneliti pemula dan madya yang masih perlu membangun pengalaman penelitian sebelum siap berkompetisi untuk memperoleh dana penelitian eksternal.

c. Bagi peneliti senior, kecuali untuk skema Penelitian Kompetitif Khusus dan Penelitian Antar Perguruan Tinggi, diharapkan tidak memakai dana internal Unika Weetebula.

3. Dana Eksternal Unika Weetebula

a. Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga di luar Unika Weetebula.

b. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian bisa diperoleh dari lembaga-lembaga pemerintah dan swasta (lokal, nasional, maupun internasional), seperti Kopertis, Ditlitabmas Ditjen Dikti, Kemenristek, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprop), Perusahaan Swasta, dan Yayasan.

c. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian lazimnya ditawarkan secara kompetitif dan/atau melalui suatu kerjasama khusus.

d. Bagi dosen Unika Weetebula yang telah 3 (tiga) kali melaksanakan penelitian dengan dana internal Unika Weetebula diwajibkan

mengajukan proposal penelitian kepada lembaga-lembaga penyedia dana penelitian di luar Unika Weetebula.

B. Besaran Dana Penelitian

1. Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skema penelitian internal Unika Weetebula ditentukan oleh LPPM sesuai dengan kemampuan Unika Weetebula.
2. Meskipun jumlah dana penelitian internal yang diusulkan dosen tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh LPPM, tim penilai usulan penelitian berhak memeriksa kelayakannya dan merekomendasikan hasilnya kepada LPPM.
3. Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skema penelitian eksternal Unika Weetebula ditentukan oleh lembaga penyanggah dana.
4. Meskipun jumlah dana penelitian eksternal yang diusulkan dosen tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh lembaga penyanggah dana, tim penilai usulan penelitian yang dibentuk oleh LPPM (reviewer internal) berhak dan wajib memeriksa kelayakannya dan merekomendasikan hasilnya kepada LPPM untuk diteruskan lebih lanjut kepada lembaga penyanggah dana.

C. Komponen Dana Penelitian

Komponen dana penelitian yang dapat diajukan ke LPPM Unika Weetebula adalah sebagai berikut:

1. Honorarium
 - a. Jumlah dana yang dialokasikan untuk honorarium peneliti maksimal sebesar 30% dari total biaya penelitian.
 - b. Honorarium yang dimaksud di atas antara lain meliputi honorarium untuk ketua peneliti, anggota peneliti, tenaga laboran/teknisi (bila ada), dan tenaga lapangan (bila ada).
2. Bahan dan Peralatan Penelitian
 - a. Bahan Habis Pakai (kertas, alat tulis, selain printer dan lain-lain)
 - b. Sewa Alat

3. Biaya Perjalanan

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya transportasi, yang bisa dianggarkan hanya bila penelitian dilakukan di luar kampus Unika Weetebula.

4. Laporan Penelitian

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya untuk penggandaan dan penjilidan laporan penelitian.

5. Biaya Lain

- a. Perizinan,
- b. Souvenir untuk Responden,
- c. Penelusuran Pustaka,
- d. Dokumentasi.

Komponen dana penelitian yang diajukan kepada lembaga donor mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga donor tersebut.

D. Pencairan Dana Penelitian

1. Penelitian Internal

Pencairan dana penelitian internal Unika Weetebula dilakukan melalui tiga tahap sbb:

- a. Tahap Pertama, setelah usulan penelitian disetujui oleh Ketua LPPM Unika Weetebula, sebesar 50%.
- b. Tahap Kedua, setelah peneliti menyerahkan laporan penelitian dan publikasi kepada LPPM Unika Weetebula, sebesar 50%.

2. Penelitian Eksternal

Pencairan dana untuk kegiatan penelitian eksternal, mekanisme dan tahapannya mengikuti aturan yang dibuat oleh lembaga penyandang dana.

BAB V

PERSYARATAN PENELITIAN

Setiap dosen tetap Unika Weetebula memiliki hak sekaligus kewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian, baik secara individual maupun kelompok, sesuai kompetensi keilmuan masing-masing. Meskipun demikian, setiap dosen Unika Weetebula yang hendak melakukan penelitian harus mematuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

A. Penelitian Individual

1. Penelitian individual pada penelitian dengan dana internal Unika Weetebula dilaksanakan oleh dosen berjabatan serendah-rendahnya Lektor.
2. Bagi peneliti yang belum memenuhi syarat seperti dimaksudkan pada ketentuan di atas harus mendapat bimbingan dari pembimbing penelitian yang telah memenuhi syarat.
3. Syarat untuk kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

B. Penelitian Kelompok

1. Penelitian kelompok pada penelitian dengan dana internal Unika Weetebula dilakukan oleh sebanyak-banyaknya tiga orang peneliti dan melibatkan mahasiswa.
2. Ketua peneliti / peneliti utama harus berjabatan serendah-rendahnya Lektor.
3. Syarat untuk skema penelitian dengan dana eksternal mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

C. Jumlah Penelitian

1. Demi menjaga kelancaran dan mutu penelitian, dalam waktu bersamaan, seorang peneliti hanya diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian maksimal dalam dua judul pada skema yang berbeda.
2. Bila seorang peneliti dalam waktu bersamaan melakukan dua penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan di atas maka ia hanya boleh menjadi ketua peneliti pada salah satu penelitian.

D. Usulan Penelitian

1. Setiap peneliti yang hendak melakukan penelitian wajib menyusun proposal sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku.
2. Topik penelitian yang diusulkan harus mendukung fokus penelitian Unika Weetebula, yakni berkaitan dengan salah satu dari 3 tema besar unggulan institusi, dan mengandung aspek orisinalitas.
3. Jika peneliti bekerjasama dengan institusi di luar Unika Weetebula, maka usulan penelitian perlu dilampiri dengan dokumen pendukung seperti profil mitra, *contact person*, perjanjian kerjasama, dan data-data lain yang terkait dengan institusi mitra.
4. Pengajuan proposal tidak otomatis diterima, tetapi dinilai secara selektif oleh tim *reviewer* kompeten yang ditunjuk oleh Ketua LPPM atau Ketua STKIP. Proposal bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.
5. Mengacu pada ketentuan di atas proposal yang diterima dengan perbaikan harus direvisi lebih dulu oleh pengusulnya sesuai dengan masukan dari tim *reviewer*; sementara itu, proposal yang ditolak tidak boleh diajukan lagi.

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti wajib menandatangani surat perjanjian penelitian.
2. Peneliti wajib melaksanakan kegiatan penelitian sesuai desain dan rencana yang telah dituangkan dalam usulan penelitian, serta mematuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam surat perjanjian penelitian.
3. Peneliti wajib mematuhi etika penelitian yang ditetapkan Unika Weetebula. Pelanggaran etika penelitian akan menggugurkan penelitian dan menuntut peneliti untuk mengembalikan semua dana penelitian yang telah diterima kepada Unika Weetebula.
4. Pada tengah program, peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan penelitian dan siap mengikuti monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM Unika Weetebula dan/atau institusi penyandang dana di luar Unika Weetebula.

5. Pada akhir program, peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, laporan penggunaan dana penelitian, dan luaran (*output*) sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian seperti yang dijanjikan dalam usulan penelitian.
6. Bila laporan akhir penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan di atas oleh tim *reviewer* LPPM Unika Weetebula dianggap belum memenuhi syarat, maka peneliti harus memperbaikinya sesuai masukan dari tim *reviewer* tersebut.

F. Presentasi dan Publikasi

1. Peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitiannya pada suatu seminar ilmiah / konferensi, sedapat mungkin pada tingkat nasional dan/atau internasional.
2. Peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku dan/atau artikel jurnal (prioritas jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional).

G. Format dan Sistematika

1. Format dan sistematika penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan laporan keuangan, untuk penelitian internal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM Unika Weetebula.
2. Format dan sistematika penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan laporan keuangan untuk penelitian eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyandang dana.

BAB VI

MEKANISME SELEKSI PROPOSAL

A. Penelitian Dana Internal

Seleksi proposal penelitian dengan dana internal Unika Weetebula dilakukan/dikoordinasikan oleh LPPM dengan melihat kelengkapan proposal, kesesuaian format proposal, kelayakan dan ketajaman proposal (isi, jadwal, dan biaya). Mekanisme seleksi proposal penelitian dana internal Unika Weetebula sebagai berikut:

1. LPPM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap Unika Weetebula perihal pengajuan proposal penelitian.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian rangkap tiga dengan persetujuan Kepala program Studi dan kepala LPPM. Pengesahan oleh pembimbing juga diperlukan bagi proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti yang belum memenuhi persyaratan (jabatan akademik) sebagai peneliti individual.
3. LPPM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer*) yang terdiri dari dua orang dosen Unika Weetebula dan/atau dosen dari luar Unika Weetebula yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan memenuhi syarat sebagai *reviewer* penelitian.
4. LPPM mengirimkan berkas proposal kepada tim penilai proposal disertai dengan lembar penilaian yang sudah dibuat secara baku oleh LPPM.
5. Tim penilai proposal melakukan penilaian substantif proposal penelitian melalui *desk evaluation* dan diperkuat dengan penilaian atas presentasi proposal (bila diperlukan).
6. LPPM menetapkan dan mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian dengan mempertimbangkan/berdasarkan pada hasil penilaian dari tim penilai proposal.

B. Penelitian Dana Eksternal

Program Desentralisasi Mekanisme seleksi proposal penelitian program desentralisasi sebagai berikut:

1. LPPM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap Unika Weetebula perihal pengajuan proposal penelitian program desentralisasi dari Ditlitabmas Ditjen Dikti.
2. yang memenuhi syarat mengajukan proposal penelitian *hardcopy* rangkap tiga dengan persetujuan Kaprodi terkait dan Ketua LPPM.
3. LPPM mengusahakan *password* bagi peneliti ke Ditlitabmas Ditjen Dikti agar peneliti bisa mengunggah proposalnya ke Simlitabmas.
4. Peneliti mengunggah proposal penelitian yang diajukan ke simlitabmas.
5. LPPM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer* internal) yang terdiri dari dua orang dosen Unika Weetebula dan/atau dari luar Unika Weetebula yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan telah didaftarkan di Ditlitabmas Ditjen Dikti sebagai *reviewer* internal.
6. LPPM mengusahakan *password* bagi tim *reviewer* internal ke Ditlitabmas Ditjen Dikti agar ybs bisa menilai proposal penelitian secara *online*.
7. Tim *reviewer* menilai proposal penelitian secara *online* sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti.
8. LPPM menetapkan berdasarkan hasil penilaian dari tim *reviewer* apakah suatu proposal penelitian pada tahap *desk evaluation* mampu mencapai batas minimal nilai lolos seleksi atau tidak.
9. Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi tahap *desk evaluation* harus mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan tim *reviewer*.
10. Tim *reviewer* mengunggah nilai hasil presentasi proposal penelitian ke Simlitabmas Ditjen Dikti.
11. LPPM merekap nilai hasil presentasi proposal sesuai dengan skema penelitian masing-masing dan mengunggahnya ke Simlitabmas Ditjen Dikti.
12. LPPM mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian desentralisasi setelah mendapatkan surat keputusan mengenai hal itu dari Ditlitabmas Ditjen Dikti.

C. Penelitian Dana Eksternal Non-Desentralisasi

Untuk penelitian dengan dana eksternal non desentralisasi, LPPM memfasilitasi pemeriksaan proposal secara administratif dan menyiapkan tim penilai proposal yang kompeten untuk memberi masukan guna penyempurnaan proposal sebelum dikirim ke pihak pemberi dana.

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

Dalam mendukung terlaksananya kegiatan penelitian yang bermutu, baik pada aspek proses maupun hasilnya, maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah kegiatan yang bersifat memantau dan menilai kinerja penelitian ini sbb:

A. Waktu

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan dan/atau draft laporan akhir sesuai jadwal yang ditentukan.

B. Pelaksana

1. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah tim *reviewer* yang terdiri dari dua orang ahli yang ditunjuk oleh LPPM untuk memberikan masukan dan penilaian secara profesional terhadap proses dan hasil penelitian.
2. *Reviewer* sebagaimana dimaksud pada ketentuan di atas bisa berasal dari internal Unika Weetebula ataupun dari eksternal Unika Weetebula yang memiliki kompetensi keilmuan dan rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

C. Metode

1. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* dengan memeriksa laporan kemajuan dan/atau draft laporan akhir.
2. Bila diperlukan klarifikasi-klarifikasi tertentu dan/atau demi tercapainya hasil pantauan yang maksimal, LPPM akan mengundang peneliti untuk memaparkan proses dan hasil penelitiannya secara terbuka dalam kegiatan monitoring dan evaluasi.
3. Tim *reviewer* mencatat hasil penilaian dan masukan-masukan pada blangko penilaian yang telah disediakan dan menyerahkannya kepada LPPM.
4. LPPM menyerahkan hasil penilaian dan masukan-masukan dari tim *reviewer* seperti dimaksud pada ketentuan di atas kepada peneliti untuk diakomodasi sebagai bahan perbaikan laporan.

D. Catatan

1. Ketentuan-ketentuan di atas adalah ketentuan-ketentuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian internal.
2. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

BAB VIII

PELAPORAN HASIL PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaporkan secara tertulis. Ketentuan-ketentuan berkenaan dengan pelaporan hasil penelitian di lingkungan Unika Weetebula sebagai berikut:

- A. Pasca kegiatan monitoring dan evaluasi, peneliti harus memperbaiki naskah laporan akhir penelitiannya sesuai dengan saran/masukan dari tim *reviewer*.
- B. Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian hasil perbaikan seperti dimaksudkan pada ketentuan 8.1. kepada LPPM dengan ketentuan sbb:
 - 1. Penyerahan laporan paling lambat satu bulan setelah mendapat saran/masukan dari tim *reviewer*.
 - 2. Laporan disusun dalam format dan sistematika yang telah ditentukan oleh LPPM.
 - 3. Laporan diserahkan dalam bentuk *hardcopy* terjilid sebanyak (3 + jumlah peneliti) eksemplar dan *softcopy* dalam bentuk CD satu buah dengan format pdf dan *Microsoft word*.
 - 4. Penyerahan laporan akhir penelitian harus disertai/dilampiri dengan:
 - a. Draft karya publikasi (buku/artikel jurnal/makalah seminar) hasil penelitian sesuai standar tata tulis yang ditentukan oleh penerbit/jurnal/seminar/konferensi.
 - b. Laporan keuangan.
- C. Unika Weetebula melalui LPPM atau unit kerja yang lain berhak untuk mempublikasikan laporan penelitian dalam bentuk elektronik maupun *hardcopy*.

BAB IX

ALUR KEGIATAN PENELITIAN

Alur kegiatan penelitian yang berlaku di Universitas Katolik Weetebula, dari saat sosialisasi hingga penyerahan laporan akhir penelitian, sebagai berikut:

A. Sosialisasi Kegiatan Penelitian

1. Sosialisasi kegiatan penelitian berisi informasi tentang skema-skema penelitian dengan dana internal ataupun eksternal yang bisa diikuti oleh segenap dosen.
2. Sosialisasi kegiatan penelitian dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPM.
3. Sosialisasi kegiatan penelitian dimaksudkan agar para dosen, setelah menerima, bersedia untuk mengajukan usulan penelitian.

B. Pengajuan Proposal Penelitian

1. Pengajuan proposal ditujukan kepada LPPM (untuk penelitian internal) atau kepada lembaga donor melalui LPPM (untuk penelitian eksternal) sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Meskipun untuk penelitian internal, pengajuan proposal tidak bisa dilakukan sembarang waktu.

C. Seleksi Proposal

1. Seleksi proposal dilakukan serentak dan terjadwal, meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi oleh staf LLPM dan seleksi substantif oleh tim penilai proposal yang ditunjuk LPPM.
2. Penilaian substantif dilakukan melalui desk evaluation dan presentasi (terutama untuk penelitian eksternal).
3. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal
4. Pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan serentak.
5. Untuk penelitian internal, proposal yang telah diseleksi bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

D. Penyerahan Proposal Hasil Revisi

1. Langkah ini berlaku bagi peneliti yang dalam tahap seleksi proposalnya diterima dengan perbaikan.
2. Agar usulan bisa didanai, peneliti harus terlebih dulu memperbaiki proposalnya sesuai masukan dari tim penilai proposal dan menyerahkan proposal hasil revisi kepada LPPM dalam tenggang waktu yang telah ditentukan.

E. Penandatanganan Surat Perjanjian

1. Setelah proposal penelitian disetujui untuk dilaksanakan dan didanai, peneliti (penerima tugas) wajib menandatangani surat perjanjian penelitian bersama-sama dengan Ketua LPPM (pemberi tugas).
2. Tujuan dari penandatanganan surat perjanjian ini adalah agar peneliti dan LPPM mengetahui hak dan kewajiban masing-masing, serta mematuhi, sehingga penelitian bisa terlaksana dengan baik.

F. Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama

1. Pencairan dana penelitian tahap pertama sebesar 50% dilakukan bersamaan atau segera setelah penandatanganan surat perjanjian penelitian.
2. Bersamaan dengan ini LPPM juga menerbitkan surat tugas dan surat ijin penelitian bagi peneliti untuk keperluan pelaksanaan penelitian di lapangan.

G. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

1. Setelah menandatangani surat perjanjian penelitian dan menerima dana penelitian tahap pertama beserta surat tugas dan surat ijin penelitian, peneliti harus segera melakukan penelitian.
2. Peneliti bertanggungjawab untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal dan wajib mengikuti aturan-aturan yang ada dalam surat perjanjian penelitian.

H. Penyerahan Laporan Kemajuan

1. Pada tengah program, peneliti wajib untuk menyerahkan laporan kemajuan penelitian kepada LPPM, agar LPPM mengetahui tingkat keterlaksanaan penelitian.

2. Bila diperlukan, LPPM melalui tim monitoring dan evaluasi bisa memanggil peneliti untuk klarifikasi dan memberikan masukan-masukan.

I. Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua

1. Pencairan dana penelitian tahap kedua sebesar 50% dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan dan bukti publikasi penelitian.
2. Bila peneliti ingin mengambil dana penelitian tahap kedua bersamaan dengan pencairan dana penelitian tahap ketiga di akhir kegiatan penelitian, peneliti tetap diwajibkan membuat laporan kemajuan penelitian dan menyerahkannya sesuai jadwal.

J. Monitoring dan Evaluasi

1. Selain dapat dilaksanakan setelah laporan kemajuan penelitian diserahkan, monitoring dan evaluasi terutama dilakukan pada akhir kegiatan penelitian, yakni ketika peneliti telah menyerahkan draft laporan akhir pada waktu yang telah ditentukan.
2. Tim evaluator akan melakukan penilaian dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan laporan yang wajib diindahkan oleh peneliti.

K. Penyerahan Laporan Akhir

1. Penyerahan laporan akhir penelitian dilakukan sesuai jadwal dan setelah peneliti memperbaiki draft laporan sesuai masukan tim evaluator/reviewer.
2. Bersamaan dengan laporan akhir, peneliti wajib menyerahkan pula draft karya publikasi dan laporan keuangan.

BAB X

TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN

Dalam konteks penelitian, laporan penelitian merupakan syarat keharusan tetapi bukan syarat kecukupan. Selain membuat laporan penelitian beserta laporan keuangan, peneliti perlu menindaklanjuti hasil penelitiannya. Tindak lanjut hasil penelitian ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban peneliti dan sekaligus berfungsi sebagai sarana/cara agar hasil penelitian sungguh-sungguh bermanfaat baik bagi komunitas akademik maupun bagi masyarakat luas. Tindak lanjut hasil penelitian bagi para peneliti Unika Weetebula antara lain dalam bentuk sebagai berikut:

A. Presentasi Hasil Penelitian

1. Untuk mempertanggungjawabkan dan mendeseminasikan hasil penelitiannya peneliti harus mempresentasikan dalam suatu pertemuan ilmiah seperti pada forum seminar dan konferensi.
2. Presentasi hasil penelitian bisa dilakukan pada forum seminar/konferensi tingkat lokal, nasional, atau internasional.
3. Sejauh belum dianggarkan pada anggaran penelitian atau pada anggaran lain (anggaran program studi/pusat studi/fakultas), LPPM bisa membantu sebagian dari dana yang dibutuhkan untuk presentasi hasil penelitian pada forum ilmiah nasional dan internasional sesuai kemampuan LPPM.
4. Dana insentif atau stimulan sebagai bentuk apresiasi Unika Weetebula seperti dimaksud pada ketetapan di atas bisa diperoleh peneliti dengan cara mengajukan usulan ke LPPM.

B. Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal

1. Peneliti yang memperoleh dana penelitian internal Unika Weetebula wajib mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah.
2. Jurnalisasi hasil penelitian sedapat mungkin merupakan kelanjutan dari proses presentasi pada forum ilmiah; artinya, hasil penelitian yang telah diseminarkan diredaksi ulang dalam bentuk artikel ilmiah dan dikirim ke jurnal sesuai dengan sistematika yang dituntut oleh jurnal tersebut.

3. LPPM menyediakan skema fasilitasi/insentif khusus bagi peneliti yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
4. Peneliti yang dalam rangka publikasi hasil penelitian belum mampu menembus jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional diharapkan memanfaatkan jurnal yang ada di lingkungan internal Unika Weetebula, baik itu jurnal fakultas/jurusan/ rumpun/program studi ataupun jurnal penelitian yang dikelola oleh LPPM.
5. LPPM, selain menyediakan skema fasilitasi/insentif khusus untuk jurnalisasi juga menyediakan dana apresiasi bagi karya publikasi di jurnal yang besarnya ditetapkan oleh STKIP. Syarat untuk mendapatkan dana apresiasi ini sbb: pemohon (dosen, karyawan, dan mahasiswa Unika Weetebula) mengajukan permohonan ke LPPM dengan melampirkan karya publikasi yang akan dimintakan dana apresiasi.

C. Publikasi Hasil Penelitian dalam Bentuk Buku

1. Selain melalui jurnal, publikasi hasil penelitian bisa ditempuh melalui jalur penerbitan buku, baik dalam bentuk buku ajar ataupun buku ilmiah umum, bisa berupa olahan dari satu atau beberapa hasil penelitian. Melalui jalur penerbitan buku, persambungan antara dharma penelitian dan dharma pengajaran dapat terwujud.
2. Untuk mendukung publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku, Unika Weetebula akan memberi fasilitas yang memadai, yakni berupa pusat penerbitan. Pusat yang ada di bawah payung koordinasi LPPM ini memang harus mandiri secara finansial, tetapi sebagai fasilitas keilmuan buku-buku yang diterbitkan bukan hanya yang pasarnya menjanjikan keuntungan, tetapi juga meliputi buku-buku yang butuh subsidi untuk menutup biaya penerbitannya.
3. Seperti berlaku pada publikasi di jurnal, LPPM juga memberikan dana apresiasi bagi *civitas academica* Unika Weetebula yang berhasil menulis buku, baik secara individual maupun kolektif, sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Dana apresiasi penulisan buku sebagaimana dimaksud di atas diatur sbb:
 - a. Dana apresiasi diberikan kepada pemohon bila buku sudah terbit dan pemohon bersedia memberikan satu eksemplar kepada LPPM.
 - b. Dana apresiasi diberikan baik untuk buku yang diterbitkan oleh Penerbit Unika Weetebula maupun penerbit lain, sejauh buku itu ber-ISBN.
 - c. Bila buku ditulis lebih dari satu orang, maka jumlah dana apresiasi yang diterima oleh pemohon adalah sebesar hasil pembagian (dana apresiasi satu buku dibagi jumlah penulis).

D. Hasil Penelitian untuk Pengembangan Masyarakat

1. Bila dharma penelitian bisa disambungkan dengan dharma pengajaran, maka peneliti Unika Weetebula diharapkan juga bisa dan bersedia menyambungkannya dengan dharma pengabdian.
2. Sehubungan dengan maksud di atas, LPPM telah menetapkan penelitian pengembangan masyarakat sebagai salah satu jenis penelitian internal Unika Weetebula agar kiprah keilmuan *civitas academica* Unika Weetebula bisa dipadukan dengan kiprah sosialnya untuk turut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Dengan perspektif pengembangan masyarakat, hasil penelitian bisa diolah menjadi modul pelatihan, prosedur praktis melakukan suatu tindakan, produk industry atau teknologi tepat guna, standar operasi pelayanan jasa, dll.
4. LPPM akan memfasilitasi peneliti Unika Weetebula yang hendak menindaklanjuti hasil penelitiannya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

E. Mengusahakan HAKI

Hak Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Rights) merupakan hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi manusia. Kecerdasan berinovasi, yakni menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kemajuan dan keadaban manusia berkat daya pikir, merupakan harta yang tak ternilai harganya, dan oleh karena itu:

1. LPPM akan memberikan daya dukung yang kuat bagi para peneliti Unika Weetebula untuk merancang dan melaksanakan penelitian kreatif dan inovatif yang berpotensi untuk memperoleh HAKI.
2. LPPM akan memfasilitasi para peneliti Unika Weetebula dalam mengurus sertifikat HAKI ke Departemen Hukum dan HAM, sehingga hasil-hasil penelitian yang inovatif dan berdampak luas terlindungi.

BAB XI
ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN
PENELITIAN INTERNAL UNIKA WEETEBULA

A. Penulisan Proposal Penelitian

1. Tipografi Penulisan Proposal
 - a. Proposal ditulis dalam kertas kuarto (A4).
 - b. Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
 - c. Jenis huruf Times New Roman 12.
 - d. Jarak antar baris 1,0 spasi.
 - e. Proposal dijilid dengan sampul warna merah (penelitian dasar), kuning (penelitian terapan), dan hijau (penelitian pengembangan).
2. Sistematika Penulisan Proposal
 - a. Halaman Judul Urut dari atas ke bawah memuat: jenis penelitian (ditulis di bawah halaman) kata “usulan penelitian” judul penelitian yang diusulkan kalimat “Diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Weetebula” logo Unika Weetebula nama pengusul lengkap dengan gelar (bila kelompok, termasuk nama anggota) identitas program studi, fakultas dan tahun usulan.
 - b. Halaman Pengesahan

Halaman ini adalah halaman tempat Peneliti/Ketua Peneliti, Dekan, dan Ketua LPPM membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

 - 1) Judul Penelitian
 - a) Bidang Ilmu
 - b) Kategori Penelitian
 - 2) Ketua Peneliti
 - a) Nama Lengkap dan Gelar.
 - b) Jenis Kelamin
 - c) NIDN

- d) Pangkat/Golongan
- e) Jabatan Fungsional
- f) Program Studi/Fakultas
- 3) Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
 - a) Nama Anggota Peneliti I
Program Studi/Fakultas
 - b) Nama Anggota Peneliti II
Program Studi/Fakultas
- 4) Lokasi Penelitian.
- 5) Institusi Mitra (bila penelitian kerjasama)
- 6) Jangka Waktu Penelitian
- 7) Biaya yang diusulkan
 - a) Sumber dari Unika Weetebula
 - b) Sumber lainnya
- c. Substansi Proposal

Substansi usulan penelitian secara berurutan penulisannya memuat: judul penelitian; intisari/abstrak; latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori; metode penelitian; jadwal, tenaga, dan biaya penelitian; daftar pustaka. Keterangan tentang masing-masing aspek sebagai berikut:

- 1) Judul Penelitian: Judul penelitian dirumuskan singkat, jelas, dan mencerminkan masalah yang akan diteliti.
- 2) Intisari/Abstrak: Intisari memuat uraian ringkas tentang persoalan yang akan diteliti, metodologi yang akan dipakai, dan tujuan yang hendak dicapai. Perlu pula dimasukkan manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan, khususnya manfaat yang berkenaan dengan peningkatan martabat manusia. Intisari memuat kurang lebih 75 kata dan perlu dilengkapi dengan 3-4 buah kata kunci. Bila pada bagian lain ditulis dengan jarak 1,5 spasi, maka intisari ditulis dengan jarak 1 spasi.

- 3) Latar Belakang Masalah: Latar belakang permasalahan antara lain memuat alasan-alasan mendasar mengenai pemilihan objek penelitian, hal-hal yang melatarbelakangi munculnya permasalahan yang akan diteliti, keaslian atau kebaruan dari masalah yang diteliti, dan kaitannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.
- 4) Rumusan Masalah: Rumusan masalah merupakan pernyataan yang mengungkapkan secara lugas persoalan yang akan dijawab atau diselesaikan melalui penelitian tersebut. Untuk itu biasanya masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- 5) Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian. Agar dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya, tujuan penelitian perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.
- 6) Manfaat Penelitian: Pada bagian ini perlu diuraikan secara jelas kegunaan dari hasil penelitian, baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas.
- 7) Tinjauan Pustaka: Tinjauan Pustaka berisi ulasan pustaka (buku, artikel jurnal, laporan penelitian) yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 8) Landasan Teori: Landasan teori berisi uraian yang digunakan sebagai kerangka berpikir untuk memecahkan permasalahan penelitian.
- 9) Metode Penelitian: Bagian ini berisi uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang akan dipakai dalam penelitian, termasuk di dalamnya mengenai desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan/analisis data.
- 10) Jadwal Penelitian: Agar komunikatif, jadwal penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel waktu, tetapi sedapat mungkin rinci, memuat rangkaian kegiatan dari saat penyusunan usulan penelitian hingga saat pelaporan hasil penelitian.
- 11) Tenaga Penelitian: Tenaga penelitian berisi identitas peneliti utama dan anggota peneliti (bila ada).

12) Biaya Penelitian: Biaya penelitian berisi rincian rencana anggaran dan sumber dana penelitian. Agar komunikatif, biaya penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel.

13) Daftar Pustaka: Bagian ini memuat pustaka-pustaka yang digunakan sebagai sumber acuan dalam membuat usul penelitian. Daftar pustaka disusun sesuai aturan yang berlaku pada masing-masing bidang ilmu.

B. Penulisan Laporan Penelitian

1. Tipografi Penulisan Laporan

- a. Laporan ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- b. Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- c. Jenis huruf Times New Roman 12.
- d. Jarak antar baris 1,5 spasi.
- e. Laporan dijilid dengan sampul merah (penelitian dasar), kuning (penelitian terapan), dan hijau (penelitian pengembangan)

2. Sistematika Penulisan Laporan

- a. Halaman Judul: Urut dari atas ke bawah memuat: jenis penelitian (ditulis di pojok kanan) kata, laporan penelitian, judul penelitian, logo Unika Weetebula, nama peneliti lengkap dengan gelarnya (bila kelompok, termasuk nama anggota kelompok) identitas program studi/fakultas tahun pembuatan laporan.
- b. Halaman Pengesahan: Halaman ini adalah halaman tempat Peneliti/Ketua Peneliti, Dekan, dan Ketua LPPM membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

1) Judul Penelitian

Bidang Ilmu

Kategori Penelitian

2) Ketua Peneliti

- a) Nama Lengkap dan Gelar
- b) Jenis Kelamin
- c) NIDN
- d) Jabatan Fungsional

- e) Program Studi/Fakultas
- 3) Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
 - a) Nama Anggota Peneliti I
Program Studi/Fakultas
 - b) Nama Anggota Peneliti II
Program Studi/Fakultas
- 4) Lokasi Penelitian
- 5) Institusi Mitra (bila penelitian Kerjasama)
- 6) Jangka Waktu Penelitian
- 7) Jumlah Biaya yang dipakai
 - a) Sumber dari Unika Weetebula
 - b) Sumber lain
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel (jika terdapat 3 tabel atau lebih)
- f. Daftar Gambar (jika terdapat 3 gambar atau lebih)
- g. Daftar Singkatan (jika terdapat 5 singkatan atau lebih)
- h. Intisari
- i. *Abstract* (dalam bahasa Inggris)
- j. Bab I Pendahuluan
- k. Bab II Kajian Teori
- l. Bab III Metodologi
- m. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- n. Bab V Penutup
- o. Daftar Pustaka
- p. Lampiran

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Kepada
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



Oleh:
(Nama Lengkap peneliti dan gelar)

PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL :
Kode/ Rumpun Ilmu :

Ketua Penelitian

a. Nama :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Program Studi :
e. No. Handphone :

Anggota Penelitian

a. Nama :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Program Studi :
e. No. Handphone :

Mengetahui,
Kepala Program Studi,

Karuni, 2022
Ketua Penelitian

(nama lengkap dan gelar)
NIDN.

(nama lengkap dan gelar)
NIDN.

Mengetahui,
Sekretaris LPPM UNIKA Weetebula

(Yulius Keremata Lede, M.Pd)
NIDN.0813068701



PROPEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi peneliti.

PROPOSAL PENELITIAN 2022

ID Proposal:

Rencana Pelaksanaan Penelitian: Tahun..... s.d. Tahun.....

1. JUDUL PENELITIAN

.....

Bidang Fokus RIRN/Bidang Unggula Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
.....

Kategori	Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
.....

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama dan Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index Geogle Scholar
..... Ketua pengusul (tuliskan juga nama anggota lain dan peran)

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian dana atau mitra investor.

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
.....

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
.....

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya peneliti mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp.

Tahun 1 Total Rp.

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
.....
.....
.....
.....



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

SK KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Sekretariat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254

Telp/Fax. (0387) 2524105, email: unika.weetebula@gmail.com

Isian Substansi Proposal I

Tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

.....
.....
.....
.....

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....
.....dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Kata_kunci_1; kata_kunci_2;..... dst.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelsakan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang focus atai renstra penelitian Perguruan Tinggi.

LATAR BELAKANG

.....
.....
.....
.....
.....dst.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *sate of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini.

TINJAUAN PUSTAKA

.....

dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indicator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

.....

dst.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan barisan sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2												
3												
Dst..												

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan system nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan peneliti yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
.....
.....dst.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama
NIDN/NIDK
Pangkat/Jabatan
E-mail
ID Sinta
H-Index

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding author, atau co-author</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (Jika ada)
...

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 sampai 6

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding author, atau co-author</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (Jika ada)
...

Prosiding seminar/konferensi Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume,	URL artikel (Jika ada)
----	---------------	---	------------------------------------	------------------------

		<i>author, atau co-author)</i>	Nomor, P-ISSN/E-ISSN	
...

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
...

Perolehan HKI

No	Judul HKI	Tahun Perolehan	Jenis HKI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (Jika ada)
...

Riwayat penelitian didanai LPPM UNIKA Weetebula/Kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
...

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama
NIDN/NIDK
Pangkat/Jabatan
E-mail
ID Sinta
H-Index

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding author, atau co-author</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (Jika ada)
...

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 sampai 6

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding author, atau co-author</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (Jika ada)
...

Prosiding seminar/konferensi Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (<i>Fist author, Corresponding author, atau co-author</i>)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (Jika ada)
...

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
...

Perolehan HKI

No	Judul HKI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status HKI (terdaftar/granted)	URL (Jika ada)
...

LAMPIRAN 2. BUKTI PEROLEHAN HKI



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (nama peneliti)

Alamat (alamat peneliti)

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor dan Perjanjian / Kontrak Nomor mendapatkan Anggaran Penelitian tulis nama judul penelitian Sebesar Rp.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
1	Bahan	
2	Pengumpulan Data	
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan)	
4	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
5	Lain-lain	
Total		

Jumlah biaya di atas, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Nama tempat, Tanggal Bulan 2022
Ketua

(Nama Peneliti)

NIDN/NIDK.....

Tipografi Penulisan Proposal

- a. Proposal ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- b. Batas atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- c. Jenis huruf *Times New Roman* 12.
- d. Jarak antar baris 1,5 spasi.
- e. Proposal dijilid dengan sampul warna krem.

Lampiran 2. Format Laporan Penelitian

Jenis Penelitian:

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
TULISKAN SKIM PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

Nama Ketua **NIDN.**
Nama Anggota **NIDN.**

PROGRAM STUDI.....

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian :

Bidang Ilmu :

Kategori Penelitian :

Tim Peneliti

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. Jenis Kelamin :

c. NIP/NIDN :

d. Jabatan Fungsional :

e. No.Hp :

f. Email :

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi :

Anggota Mahasiswa (2) Jika Ada

a. Nama Lengkap :

b. NIM :

c. Fakultas/Prodi/Jurusan :

d. Semester :

Lokasi Penelitian :

Istitusi Mitra (Jika Ada) :

Jangka Waktu Penelitian :

Jumlah Biaya yang dipakai:

a. Sumber biaya :

b. Internal PT :

Sumber lain :

Mengetahui,
Rektor/Ketua Program Studi

Karuni, tanggal Bulan 2022
Ketua Peneliti

Nama Lengkap dengan Gelar
NIDN

Nama Lengkap dengan Gelar
NIDN:

Menyetujui,
Kepala LPPM

Nama Lengkap dengan Gelar
NIDN:

KATA PENGANTAR

Deskripsi ringkas (tidak lebih dari 1 halaman) hal-hal yang perlu dirasa perlu sebagai pengantar laporan.

(jarak antar baris 1,5 Spasi,Ukuran huruf 12 poin, jenis huruf Time New Roman)

DAFTAR ISI

LAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	xlix
PRAKATA	
DAFTAR ISI	li
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	55
1.1. Latar Belakang.....	56
1.2. Permasalahan (Jika ada)	56
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Xxxxx Xxxxx XXXXXXXX	58
2.2. Xxxxx Xxxxx XXXXXXXX	58
2.3. Kerangka Konsep (Jika Ada)	58
BAB 3 METODE PENELITIAN	59
3.1. Yyyy Yyyyyyy	59
3.2. Yyyy Yyyy	59
3.3. Dst	59
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Hasil Penelitian.....	59
4.2. Pembahasan	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1. teks</u>	62
<u>Tabel 2.1. teks</u>	62

DAFTAR GAMBAR

<u>Gamabar 1.1. teks</u>	62
<u>Gamabar 2.1. teks</u>	62

DAFTAR SINGKATAN

Contoh:

NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

RIP : Rencana Induk Penelitian

(Menulis Daftar Singkatan mengikuti Abjad A-Z jika terdapat 5 singkatan atau lebih)

RINGKASAN/ABSTRAK

Tuliskan ringkasan penelitian disini. Ringkasan yang baik berisi latar belakang (pernyataan masalah dan tujuan penelitian). Metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hasil penelitian disesuaikan dengan hasil temuan dilapangan dan menjawab hipotesis dalam penelitian. Luaran yang dihasilkan, dan TKT yang dicapai. (Maksimal 500 Kata).

Keywords: Kata ; Kata; Kata (Maksimal 5 Kata)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Simpulan merupakan hasil penelitian yang dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan menjawab tujuan penelitian dan merupakan ringkasan temuan penelitian.

5.2. Saran

Saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti lain yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para praktisi dan pemegang kebijakan. Saran sebaiknya dikemukakan dengan bahasa yang rinci dan operasional, sehingga pihak terkait yang hendak melaksanakan saran tersebut dapat dengan mudah melaksanakan saran tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar Pustaka menggunakan aturan **Penulisan Daftar Pustaka Harvard-APA style**.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Pengusul

a. Biodata (ketua peneliti)

Nama lengkap:
NIDN:
Jabatan Fungsional:
Tempat Tanggal Lahir:
No. Telepon:
Email:
Alamat:
Mata Kuliah yang Diampuh:
1.
2.
3.
ID Sinta:

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

c. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas Asal
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2

d. Pengalaman Penelitian, Kerjasama dan Penghargaan

1) Penelitian

No	Judul Penelitian	Sumber Dana	Tahun Pelaksanaan	Jabatan	Jumlah Dana	Skim Penelitian	Skala Internal/Nasional/Internasional
1							

2) Kerjasama

No	Judul	Tahun	Skema Penelitian/Pengabdian	Nama Institusi	Nama Tim Kerjasama
1					

3) Daftar Penghargaan yang Pernah Diraih

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

e. Publikasi Ilmiah

No	Nama	Nama Jurnal	Judul Artikel	ISSN / URL	Vol /No	Tahun	Posisi
1							

f. Pemakalah Forum Ilmiah

No	Nama	Nama dan Jenis Forum*	Judul Makalah	Institusi Penyelenggara	Waktu /Tempat Pelaksanaan	Status**	Tahun
1							

* Regional/Nasional/Internasional

** 1. Pemakalah Biasa, 2. Invited/Keynote Speaker,

g. Buku Ajar

No	Nama	Judul Buku Ajar/	ISBN	Jumlah Halaman	Penerbit	Tahun
1						

h. HKI

No	Nama	Judul HKI	Jenis HKI	No. Pendaftaran	Status	Tahun
1						

i. Luaran Lainnya

No	Nama	Judul Luaran	Deskripsi Singkat	Jenis: Model, Prototype, Desain, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, Kebijakan. (pilih salah satu)
1				
dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Pengusul



Nama Jelas



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
Sekretariat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Telp/Fax. (0387) 2524105, email: unika.weetebula@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIDN:

Unit Kerja:

Dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian saya dengan judul:

..... Judul Laporan penelitian.....

yang diusulkan dalam skema Nama Skim untuk tahun anggaran xxx bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas LPPM Unika Weetebula.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Karuni, / / 20.....

Mengetahu

Rektor Unika Weetebula

Ketua Peneliti

(Nama dan gelar)
NIDN.

(Nama)
NIDN.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Dokumentasi Luaran Penelitian

Lampiran 5. Anggaran Kegiatan

Format ringkasan anggaran biaya yang diajukan setiap tahun

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp.)		
		JLH	Satuan	Total
	Honor output kegiatan (Honorarium pelaksana non dosen) dan analisi diluar pegawai ub (maks. 20%). <i>(Tidak untuk Ketua dan anggota Peneliti)</i>			
	Belanja Bahan (50–70%)			
	penerbitan artikel pada jurnal ilmiah (tidak boleh double funding dengan sumber lain) (max 20%)			
	Belanja sewa (20%)			
	Belanja lain- lain (20%)			

(Catatan : Times New Roman, Font 12, spasi 1,5. Untuk tabel menggunakan spasi single)

Berikut rincian biaya:

1. Honorarium

Honor	Honor/Jam	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Non Dosen				
SubTotal				

2. Belanja Bahan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Material I				
SubTotal				

3. Belanja Sewa

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Material I				
SubTotal				

4. Belanja Lain-Lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Material I				
SubTotal				

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dapat dibuat dengan menggunakan tabel seperti dibawah ini:

Kegiatan/Tahapan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Survey									
Monev									

(Catatan : Times New Roman, Font 12, spasi 1,5. Untuk tabel menggunakan spasi single)

KETENTUAN UMUM

Tipografi Penulisan Laporan Penelitian

- a.** Laporan ditulis dalam kertas Kuarto (A4)
- b.** Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm dan kanan 3 cm.
- c.** Jenis huruf Times New Roman dan ukuran huruf/ font zise 12.
- d.** Jarak antar baris 1,5 spasi
- e.** Laporan dijilid dengan sampul Merah (penelitian dasar), Kuning (penelitian terapan) dan Hijau (penelitian pengembangan).